

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini banyak perusahaan yang sedang mengalami masalah ekonomi. Dalam hal ini mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya yang akan menyebabkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Apabila perusahaan tersebut telah *listing* di Bursa Efek Jakarta, maka kebangkrutan itulah yang akan menyebabkan suatu perusahaan keluar dari *listing* Bursa Efek Jakarta atau dapat kita sebut *delisting*. Sehingga saham-sahamnya tidak lagi diperjualbelikan di Bursa Efek Jakarta.

Oleh karena itu, didalam memprediksi *delisting* dalam suatu perusahaan kita harus dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Disini kita dapat mengetahui suatu perusahaan mengalami *delisting* atautkah tidak yakni dengan menghitung rasio-rasio keuangan dan *return* saham. Kinerja perusahaan yang sudah *go public* diharuskan melaporkan kinerja perusahaannya secara periodik. Penilaian kinerja perusahaan yang sudah *go public* sangat penting bagi berbagai pihak, yaitu : manajemen, para investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis serta lembaga-lembaga yang terkait.

Kinerja suatu badan usaha ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkannya. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu : manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan

perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan pihak kreditor.

Laporan keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (SAK, 2002). Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan tersebut dapat dipahami, relevan, handal dan dapat dibandingkan.

Selain kinerja keuangan, pasar modal juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Karena di pasar modal lah suatu perusahaan dapat menjual sahamnya untuk mendapatkan tambahan dana bagi kelangsungan hidup perusahaannya. Harga saham yang ada di pasar modal dipengaruhi oleh semua informasi perusahaan yang dipublikasikan. Salah satu bentuk dari informasi ini adalah informasi akuntansi yang berasal dari laporan keuangan.

Di Indonesia, penelitian yang mengarah pada *delisting* sudah cukup banyak, yaitu mengenai kebangkrutan suatu perusahaan yang dilakukan oleh Sri Dwi Hardani (2003), dan Nunung Tri Raharjo (2003) yang memberikan hasil bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja yang mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud meneliti kembali perusahaan yang mengalami kebangkrutan namun disini peneliti lebih

menekankan pada perusahaan yang mengalami *delisting*. Sehingga peneliti mengambil judul “**KEMAMPUAN *RETURN* SAHAM DAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *DELISTING* PERUSAHAAN**”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang tersebut yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah : “Dapatkah *current ratio, return on investment, debt to equity ratio, price earning ratio, price to book value, earning per share* dan *return* saham memprediksi terjadinya *delisting* ?

## **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dibuat untuk melihat kemampuan *return* saham dan rasio keuangan dalam memprediksi *delisting*.
2. Periode penelitian ini mencakup tahun 1995-2005.
3. *Return* saham yang digunakan adalah *return* saham tahunan selama tiga tahun terakhir sebelum perusahaan di *delist* oleh Bursa Efek Jakarta.
4. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan dalam laporan keuangan selama tiga tahun terakhir sebelum di *delist* dari Bursa Efek Jakarta.
5. Pada penelitian ini tidak dilakukan pembedaan antara periode krisis dan non krisis.
6. Perusahaan yang di *delisting* adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

7. Perusahaan yang tidak di *delisting* adalah perusahaan yang memiliki size yang sama atau mendekati, dan berasal dari sektor industri yang sama.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui apakah *current ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *price to book value*, *earning per share* dan *return* saham dapat memprediksi terjadinya *delisting* perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi akademisi dan pembaca lainnya, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai kemampuan *return* saham dan rasio keuangan dalam memprediksi *delisting*.